

Pentingnya Komunikasi Efektif dalam Kerja Media



Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, SSos MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

KOMUNIKASI antar-pribadi penting untuk

diterapkan dalam kerja media. Komunikasi antar-pribadi sendiri dilakukan secara tatap muka. Karenanya, terjadi interaksi dua arah, baik secara verbal maupun nonverbal, serta saling berbagi informasi dan perasaan antar individu. Ketika komunikasi antarpribadi diterapkan masing-masing person dalam kerja media dan terjalin dengan baik, maka akan memunculkan koordinasi dan kerjasama yang baik pula. Jika hal tersebut terjadi, maka akan berdampak pada produk media yang dihasilkan, baik

itu berupa tayangan atau berita. Begitu pun dalam produksi suatu tayangan di televisi. Komunikasi antarpribadi yang terjadi di dalamnya berpusat pada kualitas percakapan atau diskusi yang terjalin. Alhasil, saat produksi berlangsung dan menemui beberapa masalah, maka setiap individu yang bertugas bisa saling berkomunikasi atau mengkomunikasikannya dengan tenang, serta tidak panik agar dapat menemukan solusi yang sesuai. Joseph A Devito menyatakan keterbukaan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan komunikasi

yang terjadi berjalan efektif. Keterbukaan merupakan kesediaan untuk membuka diri mengacu pada komunikator mampu bereaksi terhadap stimulus yang datang. Fadhilla (2022) menyebutkan bahwa efektivitas komunikasi antarpribadi memiliki peranan penting untuk memudahkan para individu saat berkoordinasi. Komunikasi yang efektif dapat memperlancar proses produksi siaran. Khususnya, siaran langsung yang dalam proses produksinya memiliki risiko cukup besar, sehingga harus minim kesalahan agar menghasilkan tayangan yang berkualitas dan

sesuai dengan yang diharapkan. Selain keterbukaan, empati juga menjadi hal penting karena berkaitan dengan kepekaan tiap individu di dalamnya untuk sigap saling membantu satu sama lain. Hal tersebut penting agar produksi tidak terhambat. Saat empati juga diterapkan di luar pekerjaan, bisa membangun kedekatan antar individu dalam divisi tersebut. Mengingat tujuan empati untuk memahami posisi orang lain, menunjukkan simpati, menunjukkan kesungguhan dalam mendengarkan dan membantu memecahkan masa-

lah lawan bicara. Begitu pula sikap positif yang terbangun dalam tubuh media. Sikap positif merupakan tindakan menyenangkan yang terbina dari diri sendiri dan untuk orang di sekitar. Dengan sikap positif, seseorang dapat lebih menghargai satu sama lain. Ketika sikap positif ditanamkan dan tertanam dalam tubuh media, maka akan memudahkan koordinasi, situasi yang menyenangkan dan komunikasi antarpribadi yang terjalin juga berlangsung dengan baik. Dukungan selama proses produksi atau kerja



media lainnya juga dapat membangkitkan semangat yang bertugas, agar dapat bekerja dengan maksimal. Terakhir yang tidak kalah penting adalah kesetaraan saat berkomunikasi yang bertujuan agar tidak kaku. Mengingat kesetaraan mempermudah organisasi media dalam proses komunikasi antarpribadi. Kondisi tersebut juga membuat individu di dalamnya nyaman dalam menyampaikan sesuatu. (***)

Sambo Sambungan hal 1

terperiksa tidak terindikasi berbohong atau *no deception indicated* (NDI). Oleh karena itu, ketika jaksa bertanya apa indikasi yang ditunjukkan terhadap skor yang diperoleh FS dan PC, Aji menjawab, kedua orang tersebut terindikasi berbohong dalam menjalankan tes poli-

graf. Aji juga mengungkapkan, akurasi tes poligraf memiliki ambang batas terendah sebesar 93 persen dan 7 persen sisanya tergantung pada keahlian seorang pemeriksa. Ia juga mengatakan, berdasarkan pengalamannya, belum ada yang

pernah memanipulasi pemeriksaan poligraf. Sejak tahun 1960-an, kata Aji, hanya 4 sampai 5 orang yang lolos tes poligraf dari jutaan pemeriksaan. "Pengalaman kami, belum ada yang pernah memanipulasi pemeriksaan poligraf," ujarnya. (Obi/Ant)-f

Transformasi Sambungan hal 1

Transformasi digital tersebut mendorong perbankan untuk melakukan penyesuaian terhadap strategi bisnis, layanan operasional dan penambahan jaringan komunikasi. Perbankan juga dituntut memberikan edukasi kepada nasabah untuk menggunakan layanan elektronik melalui *mobile banking* atau *internet banking*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Cetak Biru Transformasi Digital, menyebutkan bahwa faktor pendorong transformasi digital perbankan adalah *digital opportunity* dan *digital transaction*. *Digital Opportunity* terdiri dari potensi demografi, potensi ekonomi dan keuangan digital, peningkatan penetrasi internet serta potensi peningkatan konsumen. Sedangkan *Digital Transaction* terdiri dari meningkatnya transaksi *e-commerce*, meningkatnya transaksi *digital banking*, meningkatnya transaksi uang elektronik dan penurunan pembukaan kantor cabang. Realitas yang terjadi saat ini, generasi pengguna ponsel pintar lebih menyukai pembayaran kebutuhan sehari-hari menggunakan ponsel tanpa perlu datang ke Bank, ATM ataupun pembayaran tunai. Generasi pengguna ponsel pintar ini termasuk didalamnya adalah para pengusaha muda dan Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di era teknologi saat ini, UMKM diuntungkan dengan teknologi yang mendukung dan membuka peluang akses pengetahuan dan teknologi baru, sehingga UMKM dapat meningkatkan produktivitasnya. Dengan kemampuan teknologi, didukung dengan pemenuhan sertifikasi dan standarisasi produk maka produk UMKM mampu menembus pasar luar negeri. Pencapaian tersebut didukung oleh penguasaan prosedur ekspor impor, peningkatan daya saing dan inovasi, serta permodalan yang memadai. Penyediaan marketplace yang beragam mendorong UMKM dapat memilih dan menawarkan produk atau jasanya, menunjukkan orisinalitas dan keunikan produknya. Mereka juga dapat dengan mudah memperoleh bahan baku dan bahan pendukung sehingga memunculkan kemitraan strategis dan sharing economy sehingga tercipta ekosistem digital. UMKM juga dituntut menambah modal untuk berinovasi dan mengembangkan produknya. Peerbankan tentunya perlu memberikan pengalaman baru bertransaksi yang mudah dan murah. Bagaimana perbankan dapat memberikan pengalaman baru dan layanan melekat de-

ngan nasabah melalui ponselnya? Tentu saja tidak cukup hanya dengan gambar iklan yang diciutkan ke dalam ponsel. Etalase perbankan perlu dibangun agar dapat menghadirkan platform digital yang memberikan kemudahan pengajuan pinjaman atau pembiayaan, informasi suku bunga, valuta asing, pembayaran retribusi, pajak, pembayaran QRIS, transfer serta layanan operasional perbankan lainnya. Platform layanan perbankan ini dapat membuka akses pemasaran bagi UMKM dengan berkolaborasi bersama institusi lain melalui marketplace sehingga UMKM dapat berintegrasi di berbagai ekosistem yang ada. Inovasi dalam transformasi digital perlu dibarengi dengan peningkatan prinsip kehati-hatian agar perbankan selalu dalam kondisi sehat. Untuk itu perbankan perlu membangun tata kelola yang seimbang dalam melakukan transformasi digital, yaitu digitalisasi internal proses, digitalisasi layanan dan peningkatan security sistem termasuk perlindungan data dan manajemen risiko. Menjadi eBank yang Kokoh di Era Transformasi Digital merupakan semangat Bank BPD DIY pada HUT ke-61, untuk terus berinovasi mengembangkan layanan digi-

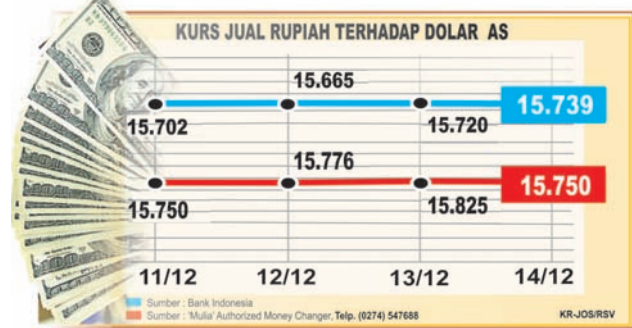
tal. Selanjutnya Bank BPD DIY diharapkan dapat meningkatkan kontribusinya dalam peningkatan perekonomian baik secara regional maupun nasional. Untuk itu dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pembiayaan ekonomi, meningkatkan literasi dan inklusi keuangan digital, serta berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Seluruh pihak berharap Bank BPD DIY dapat meningkatkan kinerjanya dan tetap menjadi 'Regional Champion Bank'. (Penulis adalah Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY, Pengurus KADIN DIY, Pengurus FKDKP DIY & Anggota ISEI DIY).-d

17 Parpol Sambungan hal 1

Sejumlah parpol yang memiliki kursi di parlemen tetap mempertahankan nomor urut lama, kecuali PPP yang memilih ikut undian pengambilan nomor urut. Pengundian nomor urut juga ditujukan untuk enam partai lokal di Aceh. Sementara itu, hasil penelitian dan verifikasi faktual yang telah dilaksanakan KPU dari tingkat pusat hingga daerah didapatkan rekapitulasi nasional, yakni dari total 18 partai yang mengikuti verifikasi faktual, 17 partai dinyatakan memenuhi syarat di 34 provinsi serta lolos sebagai peserta Pemilu 2024. Sementara itu, partai yang dinyatakan tidak lolos tahapan verifikasi faktual partai politik calon peserta Pemilu 2024 adalah Partai Ummat. Dalam Rekapitulasi Nasional Hasil Verifikasi dan Penetapan Partai Politik Calon Peserta Pemilu 2024 itu, diketahui Partai Ummat tidak memenuhi syarat untuk dinyatakan lolos verifikasi faktual di Nusa

Tenggara Timur (NTT) dan Sulawesi Utara (Sulut). Dalam kesempatan yang sama, Hasyim juga menyampaikan enam partai lokal Aceh yang dinyatakan memenuhi syarat menjadi peserta Pemilu 2024. Mereka adalah Partai

Aceh (PA), Partai Adil Sejahtera (PAS) Aceh, Partai Generasi Atjeh Beusaboh Thaat dan Taqwa (Gabthath), Partai Darul Aceh (PDA), Partai Nanggroe Aceh (PNA), dan Partai Solidaritas Independen Rakyat Aceh (Sira). (Ant/Obi)-f



Prakiraan Cuaca						Kamis, 15 Desember 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban	
Bantul					23-31	70-95	
Slaman					23-30	75-95	
Wates					23-31	70-95	
Wonosari					23-30	70-95	
Yogyakarta					23-31	70-95	
Cerah Berawan Udaa Kabur Hujan Lokal Hujan Petir							Grafis : Arko



KR-Franz Boedisukamanto

Kes Dalyono Raharjo mewakili kelompok Pengajian Ibu-ibu Jumat Sore Masjid Al Husna, Jalan Bimasakti 22, Demangan, Gondokusuman, Yogya, menyerahkan sumbangan Rp 2 juta.



KR-Franz Boedisukamanto

Sumbangan Rp 1,822 juta dari SMAN 1 Minggir, Sleman.



KR-Franz Boedisukamanto

Sudiono mewakili Kelompok Jamaah Pengajian Mushola Asy Syifa, Jomblangan RT 09, Banguntapan, Bantul, menyerahkan sumbangan Rp 1 juta.

UGM Sambungan hal 1

memfasilitasi kebutuhan mahasiswa difabel. Belum semua bangunan di lingkungan UGM memiliki desain yang ramah difabel, terutama bangunan yang telah berdiri cukup lama. "Untuk bangunan baru memang sudah ada standar untuk memfasilitasi teman-teman yang berkebutuhan khusus, tapi ada beberapa kesulitan karena tidak semua bangunan dibangun akhir-akhir ini, jadi belum memenuhi kriteria itu. Kami sudah pernah mengadakan pendataan keseluruhan gedung, melakukan klasifikasi mana yang sudah punya fasilitas untuk difabel dan mana yang belum, lalu kami koordinasikan dengan Direktorat Aset," terangnya. Apresiasi terhadap komitmen UGM yang diwujudkan dalam berbagai peningkatan layanan dan fasilitas pendukung dalam beberapa tahun terakhir disampaikan oleh Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Peduli Difabel UGM, Isti'adatul Fitriyah. "Sering berjalannya waktu, kita melihat fasilitas di UGM cukup aksesibel, misalnya saja di Gedung Pusat ini sekarang sudah ada fasilitas ramp, selain itu juga bangunan dilengkapi dengan lift," ungkapnya. Hal serupa disampaikan oleh Anis Rahmatillah, mahasiswa difabel dari Fakultas Biologi. (Dev)-f

Apapun Varian Covid-19 Prokes Dan Vaksinasi Senjatanya

Memakai masker

Menjaga jarak

Mencuci tangan pakai sabun

Menghindari kerumunan

dinas_kesehatan_diy

Dinas Kesehatan DIY

<https://dinkes.jogjaprov.go.id>